

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di sajikan pada bab IV atau bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi adaptasi mahasiswi luar daerah di asrama yaitu mahasiswi yang berbeda daerah pada awalnya memang agak susah atau agak sulit beradaptasi dengan mahasiswi yang lain sehingga mereka harus mempunyai mental yang kuat agar dapat beradaptasi dengan baik. Tapi Lama-kelamaan mereka mampu beradaptasi dengan sesama penghuni, pengurus, pengawas dan pengelola asrama dengan baik. Dalam situasi baru yang berbeda mereka perlu menyesuaikan diri agar mengurangi gesekan nilai dan kebiasaan yang berlaku pada mahasiswi yang telah lama tinggal di asrama itu, yaitu dengan cara memahami dan menghargai nilai-nilai kebiasaan mereka atau budaya yang di anut mahasiswi dalam asrama. Cara mahasiswi beradaptasi dengan mahasiswi lain dengan cara perkenalan agar saling mengenal satu sama lain sehingga mereka mudah menyapa satu sama lain jika saling bertemu, membangun komunikasi yang baik dengan penghuni asrama, sering tentang hal-hal kampus, dan menghargai kehidupan mereka atau budaya dari daerah mereka.
2. Asrama Putri Nusantara merupakan tempat tinggal bagi mahasiswi yang berasal dari berbagai daerah. Badan pengelola asrama berkewajiban untuk

memberikan kenyamanan kepada setiap penghuni asrama. Kenyamanan penghuni asrama sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas fasilitas asrama.

3. Maka semua yang telah ditetapkan dalam tujuan asrama belum sepenuhnya terwujud karena mengenai kelayakan tempat tinggal dan kenyamanan belum terwujud dengan fasilitas yang ada, sehingga kehidupan di asrama kurang layak, akan tetapi seluruh penghuni asrama tidak menghiraukan ketidaknyamanan tersebut dan tidak menuntut banyak, hanya mampu mengeluh tanpa ada langkah yang progresif dan para mahasiswa hanya sibuk mengurus aktifitas akademik dan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Demi kelangsungan hidup yang layak di asrama setiap hari membuat mahasiswi mau tidak mau harus menyesuaikan dengan fasilitas yang ada. Mahasiswi menyesuaikan ketidaknyamanan tersebut dengan cara numpang di blok-blok teman yang masi bisa dipergunakan, seperti toilet dan ada juga sebagian blok yang tidak ada air mereka mengambil air dari blok teman atau mandi di blok teman setiap hari, akan tetapi kalau mandi atau mengambil air di blok teman setiap hari mereka membuat suatu kesepakatan agar bersama-sama menanggung uang air setiap bulan.
4. ketidaknyamanan untuk fasilitas yang tidak baik menurut informan sehingga dari pihak kampus harus menganggarkan perbaikan failitas. Dan pihak pengelola harus aktif memediasi masukan dari penghuni asrama karena pemasukan tidak seimbang dengan pengeluaran yang dibutuhkan. Sehingga

pengelola tidak bisa mengambil kebijakan lebih lanjut mengenai perbaikan fasilitas karena kekurangan dana.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian dari hasil pembahasan di atas yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengurus dan pengelola asrama kiranya dapat menata sistem yang ada sehingga terciptanya hubungan yang baik antara; penghuni, pengurus, pengawas, pengelola asrama dan pihak kampus. Lebih lanjut agar kehidupan asrama dan komponen didalamnya bisah bekerja sama, lebih idealnya melahirkan kenyamanan hidup diasrama.
2. Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, kepada penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut dan lebih baik lagi. Dan skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Goodman Douglas J. dan George Ritzer, 2013, "Teori Sosiologi Dari Sosiologi Kalsik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern", Kreasi Wacana, Bantul.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabet.
- Moleong, J. Lexi, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Refisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masyhuri dan Zainudin, M. 2009. *Metode Penelitian pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Idrus, Mohammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Spradley dalam Sugiyono (2011:229), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. CV. ALFABETA: Bandung
- Data Pengurus Asrama Putri Nusantara Universitas Negeri Gorontalo 2015.
- Utari Rahmania dkk. "Pembentukan Iklim Sosial-Akademik Di Asrama Mahasiswa", Jurnal Penelitian Humaniora, Volume 1, No. 19 April 2014, FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawan Devi Andriani, 2012, "Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Asrama Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta Yang Unggul, Inklusif, Dan Humanis," Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Winata Andi, 2014, *Adaptasi Sosial Mahasiswa Rantau Dalam Mencapai Prestasi Akademik* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu

Di Kelurahan Kandang Limau Kota Bengkulu)”, Skripsi Pada Ilmu Kesejahteraan Sosial, Universitas Bengkulu.

Rohman, 2014, “ *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*”, Jurnal Psikologi, Volume 1, No. 8.

Asri Zam Zami, 2011, “ *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Asrama Mahasiswa Dumai Di Yogyakarta*”, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Ismail Hasan Basri, 2015, “*Adaptasi Sosial Mahasiswa Asal Tidore Di Kelurahan Titiwunge Selatan Kota Manado,*” Jurnal Holistik Tahun VIII No.15/Januari-juni.

Satria Arifin dan Alfian Helmi, 2012, “ *Strategi Adaptasi Nelayan Terhadap Perubahan Ekologis,*” Makara, Sosial Humaniora, Vol.16, No.1, Juli.

Lumaksono Galih, 2013, “ *Strategi Masyarakat Dalam Menghadapi Kekurangan Air Bersih (Studi Kasus di Kampung Jomblang Perbalan Kelurahan Candi Kecamatan Candisari Kota Semarang)*”.